

## LAPORAN KEUANGAN

Saldo per 5 Feb 03 Rp. 3.501.500

### PEMASUKAN

1	Alfi	Rp	5.000
2	Fadila	Rp	5.000
3	Robbi Rodhiya	Rp	5.000
4	Ibu Muhammadiyah	Rp	10.000
5	Ibu Supinah	Rp	5.000
6	Bp. Taufik	Rp	20.000
7	Bagi hasil Domba	Rp	300.000
8	Bintal APD	Rp	100.000
9	Bambang	Rp	100.000
10	Solihin	Rp	5.000
11	Dahyar	Rp	5.000
12	Bp Azis dkk	Rp	135.100
13	Hamba Allah untuk Yatim	Rp	400.000
14	Fujitex	Rp	1.021.000
15	Fadilah	Rp	5.000
16	Smart Printing	Rp	100.000
17	Suwarno	Rp	25.000
18	Desi	Rp	15.000
19	Pintar Agency	Rp	30.000
20	Mosyaf (via BCA)	Rp	100.000
21	Dinda (via BCA)	Rp	150.000
22	Azis	Rp	200.000
23	Alam	Rp	195.000
24	Darmo	Rp	15.000
25	Dede R	Rp	100.000
	<b>Jumlah Pemasukan</b>	<b>Rp</b>	<b>3.051.100</b>

### PENGELUARAN

1	Beasiswa Pintar Peb 02	Rp	605.000
2	Beasiswa Pintar Cipageran	Rp	195.000
2	Kesekretariatan	Rp	30.000
3	Fotocopy	Rp	10.000
4	Cetak Buletin	Rp	90.000
5	Amplop	Rp	12.500
	<b>Jumlah Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>942.500</b>

Saldo per 1 Mar 03 Rp 5.610.100

Semoga Allah menerima zakat, infaq dan shadaqah kita dan membersihkan harta dan jiwa kita serta menggantinya dengan balasan yang lebih baik. Amin.

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (kurnia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. 2:261)

UNTUK PEMASANGAN IKLAN  
HUBUNGI: Budiyanto  
Telp. 6673247 HP: 0818 471 480

## ANTAQUA

### BISA ANTAR JEMPUT

Isi Ulang Air Minum, Rp.3.000 saja!

Hubungi: Mujtaba di 663-3391

### INTEK ELECTRO MOTOR

menerima perbaikan/ rewinding  
**AC-Motor, DC-Motor,  
Generator, Transformator/trafo**  
Jl. Leuwigajah 229 Cimahi  
Telp. 022-6027386

### PINTAR AGENCY

Menyediakan majalah dan buku Islami  
Ummi, Saksi, Sabili, Hidayah, Hidayatullah, dll.

Hubungi: Shafa print & copy centre  
Jl. Leuwigajah 244/68 Segitiga Leuwigajah  
Telp. 6629401, HP. 0812-1447427

### Usaha Salsabila

#### HARGA GROSIR

kripik, krupuk, ranginang, slondok, brondong dll  
Hubungi: Ibu Muhammadiyah  
Jl. Kerkof 145 RT 01/09 Kihapit Leuwigajah  
Telp. 6675860, HP. 08562124551

Buletin Pintar diterbitkan oleh Yayasan PINTAR  
**Akte Notaris:** Dr. Wiratni Ahmadi, SH. No. 51 tgl 23 Juli 2001 **Sekretariat:** Taman Bukit Cibogo C17 No. 4 Leuwigajah, Cimahi **Telp/Fax:** 022-6671776 **Email:** pintarbdg@yahoo.com **Rekening: Bank Syariah Mandiri** No. 033-0000127 an. Ashim Mujtaba **Bank BCA** No.515-0722677 an. Syariful Alam **Penasehat:** KH. M. Ilyas Mukhlisin, H. Mamad **Pengawas:** Didin Syahrudin **Ketua Umum:** Dr. Ir. H. Dedi Lazuardi, DEA. **Ketua Harian:** Rukama Abu Azam **Sekretaris:** Ida Bagus Budiyanto, SKom. MT **Bendahara:** Ashim Mujtaba, **Humas:** Iyus Muhammad Yusuf, Edi Supriadi **Bidang Pendidikan:** H. Agus Suyadi R., Lc. Drs. Dadang Sukarna **Bidang Dana & Usaha:** Edi Sutardi, Dadang Ernawan, Syariful Alam



## TAHUN BARU HIJRIYAH & MUHASABAH

*Hai orang-orang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S : 59 : 18).*

Tanpa kita sadari, kita telah berada pada bulan Muharram 1424 H. Perhitungan tahun Hijriyah ini dimulai ketika Rasulullah SAW hijrah ke Yatsrib (Madinah) atas perintah Allah SWT untuk menyelamatkan risalah yang mulia (Islam). Kedatangan tahun baru Hijriyah disambut kaum muslimin dengan memperbanyak ibadah dan taqarrub kepada Allah sebagaimana sabda Rasulullah SAW. Ketika ditanya salah seorang sahabat, “Puasa apa yang lebih utama setelah puasa Ramadhan?” Beliau menjawab, “Puasa pada bulan yang kalian sebut dengan Al Muharram (HR. Muslim, Ahmad dan Daud).”

### Bulan Muhasabah

Tahun baru Hijriyah adalah momentum muhasabah (introspeksi dan evaluasi diri) tentang apa yang telah kita isi pada lembaran kehidupan setahun yang lalu, kemudian memunculkan tekad untuk meningkatkan hal-hal yang lebih baik pada hidup ke depan serta memohon ampun pada Allah atas dosa-dosa yang lalu.

Sayyid Qutb ketika menafsirkan firman

Allah, “hendaknya setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok,” mengatakan bahwa ayat tersebut menuntut adanya kesadaran hati agar terpampang dengan jelas lembaran-lembaran amal kehidupannya, kemudian lembaran-lembaran itu dievaluasi kembali hasilnya serta diperbaikinya dalam menghadapi hari esok.

Terkait dengan hal di atas Umar bin Khattab RA berkata, “Hisablah dirimu sebelum engkau dihisab dan timbanglah amal perbuatanmu sebelum ditimbang oleh Allah SWT.” Muhasabah bahkan dapat juga dilakukan setiap hari, sebagaimana yang dilakukan oleh seorang sahabat hingga kemudian ditetapkan oleh Rasulullah SAW sebagai penduduk surga hanya disebabkan kebiasaannya itu.

Kebiasaan mudah memaafkan kesalahan diri setiap melakukan kesalahan adalah satu penyakit yang harus diobati. Karena dari sini akan muncul sikap meremehkan dosa dan meremehkan siksa Allah SWT. Dan pada akhirnya meremehkan Allah SWT, *naudzu billah min zalik*. Oleh karena itu, *bersambung ke hal 2*

dari halaman 1

Rasulullah SAW mengidentifikasi orang-orang seperti ini dengan orang-orang yang selalu melihat dosanya yang besar seperti melihat lalat yang hinggap di hidungnya yang tidak digubris. Sebaliknya muhasabah diri akan memunculkan rasa takut dan penuh harap (*raja' wal khauf*) kepada Allah SWT, menganggap dirinya lemah dan penuh kekhilafan dan dosa di depan Allah SWT.

DR. Abdullah Nashih Ulwan pernah mengatakan, “*Salah satu langkah menuju taqwa adalah muhasabah. Ketika setiap individu selalu memuhasabah dirinya, maka ia akan sampai ke derajat taqwa yang sesungguhnya*”. Dan sudah kita ketahui bahwa kedudukan orang-orang yang bertakwa di sisi Allah SWT sangat tinggi dan istimewa, dimudahkan rizkinya, dan sangat dekat dengan Allah. Sesuai firman Allah SWT, “*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga yang penuh dengan kenikmatan*” (QS. 52:17)

### Apa yang harus dimuhasabah?

Seorang pedagang yang cerdas akan menghitung laba setiap hari agar mengetahui untung-rugi perdagangannya. Maka kita pun hendaknya menghitung dan memuhasabah diri kita, karena pada dasarnya kita sedang melaksanakan perdagangan dengan Allah atas diri dan harta kita. Allah SWT telah membelinya dengan surga sebagaimana firman Allah SWT, “*Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mu'min, diri*

*dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka.*” (QS.9:111)

Oleh karena itu, muhasabah harus senantiasa kita lakukan pada diri kita atas hal-hal sebagai berikut: **Pertama**, Keimanan, sudah sejauh manakah kualitas iman kita? Apakah bertambah atau justru berkurang? Dan bagaimanakah pengaruh keimanan ini terhadap orang lain? Apakah sudah dapat memberi cahaya pada orang di sekelilingnya? Atau sebaliknya? Rasulullah SAW bersabda, “*Iman itu bisa bertambah dan berkurang.*” Lalu seorang sahabat bertanya, “*Dengan apa iman bisa bertambah dan berkurang, wahai Rasulullah?*” Beliau menjawab, “*Bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan*”. **Kedua**, Ibadah. Ternyata nilai ibadah kita dapat menurun dan juga bertambah akibat pengaruh dari keimanan. Apalagi kita tahu bahwa keikhlasan sangat terkait erat dengan keimanan. Karenanya, evaluasi terhadap ibadah harus dilakukan sebagaimana mengevaluasi keimanan. Ketika kita merasa bahwa kualitas ibadah menurun, maka segera sadar kemudian memperbaikinya. Umar bin Khattab ra ketika terlena dengan keindahan kebun miliknya, sehingga membuatnya terlambat shalat ashar berjamaah, beliau seketika itu sadar dan mengitropeksi dirinya dengan segera menginfaqkan kebun yang menyebabkannya lalai itu kepada fakir miskin. **Ketiga**, Aktifitas dakwah. Seorang muslim seyogyanya selalu memuhasabah aktifitas dakwahnya. Apakah yang telah dilakukannya untuk orang lain pada hari ini sudah membuahkan

## Pemuda Menyongsong Tahun Baru 1 Muharram 1424 H

Yayasan Pintar bekerja sama dengan Forum Silaturrahmi Pemuda Masjid (FSPM) Leuwigajah, Yayasan Pambudhi Luhur, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kelurahan Leuwigajah dan DKM Salman Al-Farisi memperingati pergantian tahun Islam. Acara peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1424 H itu dilaksanakan pada hari Senin, 3 Maret 2003 bertempat di Aula Gedung “Abiyoso” Departemen Sosial Jl. Kerkof Leuwigajah. Acara ini mengambil tema “*Dengan Semangat Hujrah Kita Ukir Kebangkitan Islam Sebagai Rahmatan Lil-Alamin*”.

hasil? Rasulullah SAW berkata pada Ali ra, “*Wahai Ali, bila Allah memberi petunjuk kepada satu orang laki-laki karena usaha dakwahmu maka itu lebih baik dari dunia beserta isinya. Dan sebaik-baik kamu adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain dan seburuk-buruk orang adalah yang paling jahat terhadap orang lain.*”

Fenomena muhasabah merupakan sifat dan kebiasaan Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Karenanya, kebiasaan baik ini jangan sampai hilang dari kehidupan umat ini. Rasulullah SAW bersabda, “*Orang yang cerdas adalah orang yang memperhatikan dirinya dan beramal untuk kepentingan akhiratnya.*” (HR. Muslim). Dan semoga kita tidak termasuk orang-orang yang disinyalir oleh Allah lewat ayat, “*Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang melupakan Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada dirinya sendiri.*” (QS. 59:19).

Wallahu A'lam

Iskandar selaku Ketua FSPM sekaligus Ketua Panitia dalam sambutannya menyampaikan bahwa acara yang diselenggarakan secara bersama-sama oleh beberapa organisasi ini merupakan salah satu wujud ukhuwah Islamiyah. Selanjutnya Iskandar sangat berharap kerja sama seperti ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan pada kegiatan-kegiatan lainnya.

Direktur Yayasan Pambudhi Luhur, dr. Pandith A. Arismunandar, bergembira dengan terlaksananya kegiatan ini. Klinik Budi Luhur yang merupakan salah satu lembaga di bawah Yayasan Pambudhi Luhur siap bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dalam kesempatan ini Ketua Harian Yayasan Pintar, Rukama Abu Azam, menyampaikan, kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak pihak ini sangat baik untuk ditingkatkan, sehingga manfaat keberadaan dari lembaga-lembaga tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Selanjutnya dengan bacaan Basmalah acara peringatan Tahun Baru ini dibuka secara resmi oleh Kepala Kelurahan Leuwigajah, Yayat K, yang baru menjabat sekitar 5 hari di Kelurahan Leuwigajah. Dan diikuti dengan pawai taaruf oleh ratusan santri TK se-Leuwigajah yang mengambil rute sepanjang Jl. Kerkof, Kampung Kihapit, Cibogo dan kembali ke Gedung Abiyoso. Sekembalinya dari pawai taaruf, siswa-siswa bergembira sambil menikmati apresiasi seni dari santri-santri TK se-Leuwigajah.

Dalam rangkaian acara ini, pada hari Selasa 4 Maret 2003 pukul 19.00 diselenggarakan tabligh akbar di Masjid Salman Al-Farisi Pondok Cipta Mas dengan menghadirkan penceramah KH. Athian Ali Muhammad Da'i, MA, Ketua Forum Ulama Ummat Indonesia. (ib)